

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kulit adalah organ tubuh paling luar yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan sekitar. Kulit juga merupakan salah satu aspek utama dalam dunia kecantikan. Kecantikan kulit adalah hal yang sangat diidam-idamkan oleh banyak orang terutama perempuan. Menurut Pearce: 2009:26, Kulit merupakan selimut yang menutup permukaan tubuh dan mempunyai fungsi utama sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar. Selain itu, kulit juga berfungsi sebagai indra peraba dan perasa, serta pertahanan terhadap tekanan dan infeksi dari luar.

Menurut Darwati (2003: 1), konsep cantik secara lahiriah dan cantik secara batin (*inner beauty*) adalah cara bijak seorang wanita untuk mempercantik jiwa, raga, dan pikirannya. Bisa diartikan seorang perempuan harus pandai merawat dirinya sendiri baik secara fisik maupun batin. Merawat tubuh bisa dengan bermacam-macam cara misalkan menjaga kesehatan, dan menjaga kebersihan kulit.

Kecantikan kulit adalah apabila memiliki kulit yang sehat dan terjaga kelembapan. Kulit yang sehat ditandai dengan memiliki kadar air dan minyak yang pas, pori-pori yang tidak terlalu besar, bersih dari masalah, nampak cerah dan bercahaya. Kulit sehat didapatkan dengan menjalani pola hidup sehat seperti rutin berolahraga, asupan nutrisi yang cukup dan melakukan perawatan pada kulit secara rutin. Namun kesehatan kulit dapat terganggu karena paparan sinar matahari

Paparan sinar matahari memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari paparan sinar matahari adalah sumber vitamin D yang ada pada sinar matahari di pagi hari dapat diserap melalui kulit, ketika kulit terkena sinar matahari vitamin D dapat diproduksi dari kolesterol. Kulit yang terkena paparan sinar ultraviolet dari matahari secara terus-menerus akan mengalami perubahan struktur

dan komposisi serta akan menyebabkan timbulnya stress oksidatif pada kulit (Droge, 2002; Kockler et al., 2012).

Dampak buruk lain pada kulit akibat paparan sinar matahari adalah ROS atau *reactive oxygen spesies*. Reactive Oxygen Species atau radikal bebas ialah molekul oksigen yang berbahaya terbentuk dari sinar UV dan polusi. Radikal bebas menyerang dan bereaksi dengan molekul sel kulit yang stabil, yang menyebabkan hubungan silang kolagen dan elastin (penyebab kerutan) dan juga mengurangi kemampuan kulit untuk memperbaiki sendiri. Pembentukan radikal bebas dapat menginduksi peroksidasi lipid yang bersifat sitotoksik akibat inisiasi suatu 6 reaksi rantai ke dalam membran, diikuti reaksi propagasi sehingga secara keseluruhan mengakibatkan kerusakan sel. (Sikka, 2004)

Kulit merupakan organ esensial yang dapat mencerminkan kesehatan dan kehidupan seseorang dari luar. Bagian kulit tubuh secara keseluruhan pada setiap individu yang dianggap paling menunjang dalam kecantikan ialah kulit wajah. Wajah merupakan salah satu penunjang penampilan yang paling utama, dari sinilah biasanya pertama kali individu lain melihat dan menilai kecantikan seseorang. Memiliki kulit wajah yang kencang, kenyal, halus dan mulus menjadi nilai tambah bagi seorang individu terlihat cantik, namun sebaliknya, kulit kering, kusam dan keriput, akan mengurangi rasa percaya diri. Kulit setiap individu itu berbeda-beda tergantung pada keadaan iklim, umur, seks, ras dan juga bergantung pada lokasi tubuh. Ada yang memiliki jenis kulit berminyak, kering, kombinasi dan jenis kulit normal.

Menurut Kusantati (2008), kulit normal cenderung mudah dirawat. Kelenjar minyak pada kulit normal biasanya 'tidak bandel', karena minyak yang dikeluarkan seimbang, tidak berlebihan ataupun kekurangan. Ciri-ciri kulit normal adalah kulit lembut, lembab berembun, segar dan bercahaya, halus dan mulus, tanpa jerawat, elastis, serta tidak terlihat minyak yang berlebihan juga tidak kering. Meskipun jika dilihat sepintas tidak bermasalah, kulit normal tetap harus dijaga dan dirawat dengan baik, karena jika tidak dirawat, kekenyalan dan kelembaban kulit normal akan terganggu, terjadi penumpukan kulit mati dan kotoran dapat menyebabkan timbulnya jerawat.

Upaya yang dapat dilakukan adalah menjalani pola hidup menjadi lebih sehat, memberi asupan nutrisi yang baik bagi kulit secara oral dan topikal juga perawatan langsung pada kulit yang mengandung vitamin, mineral dan bahan aktif yang membantu mengembalikan kulit menjadi sehat dan tampak lebih cerah. Perawatan

wajah membantu kulit mendapatkan nutrisi yang dari kosmetik menempel pada kulit wajah, bila dilakukan dengan tepat dan rutin maka kulit akan menjadi lebih sehat dan tampak lebih cerah.

Perawatan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu secara modern dan perawatan secara tradisional. Perawatan pada kulit wajah secara modern dilakukan dengan menggunakan kosmetika yang diproduksi secara modern dan diperjual belikan secara bebas dipasaran. Perawatan modern sangat mudah dilakukan namun bahan-bahan yang digunakan adalah bahan kimia buatan. Bahkan ada pula yang mengandung bahan berbahaya contohnya seperti kandungan alkohol yang terlalu banyak jumlahnya dimana bisa saja tidak cocok digunakan pada kulit bagi beberapa orang.

Salah satu perawatan tradisional adalah masker berbahan alami. Masker berbahan alami sudah lama digunakan oleh para wanita sejak zaman dahulu salah satu contohnya adalah bedak dingin yang terbuat dari beras. Seiring berjalannya waktu penggunaan bahan lain mulai dilakukan. Masker dengan bahan-bahan alami memiliki kandungan yang baik untuk kulit. Menurut J Prianto (2014: 84): “Masker wajah merupakan salah satu bagian dalam perawatan kulit wajah, masker memiliki banyak manfaat seperti mengangkat sel-sel kulit mati, mengangkat pori-pori wajah dari sumbatan atau spot dan juga dapat mengatasi kulit wajah yang kering.”

Pendapat diatas mengatakan bahwa masker dapat mengangkat sel kulit mati maka masker dapat mencerahkan kulit wajah dengan nutrisi yang terkandung pada masker yang digunakan. Masker alami adalah masker perawatan wajah yang terbuat dari bahan-bahan alami, misalnya ekstrak dari buah-buahan atau sayur-sayuran, madu, yogurt, dan lain-lain. Bahan-bahan ini terutama buah dan sayur dihaluskan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai masker wajah, lalu dioleskan pada kulit wajah agar nutrisinya dapat terserap dengan baik oleh sel-sel kulit.

Kesemek adalah salah satu buah yang dapat digunakan sebagai masker. Kesemek merupakan buah yang berasal dari China. Buah yang memiliki nama latin *Diosphyros kaki* disebut sebagai *food of the god* di Yunani karena memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan. Buah kesemek terkenal karena manfaatnya yang sangat banyak untuk kesehatan. Buah ini juga telah digunakan sebagai pengobatan tradisional di China untuk berbagai penyakit.

Kesemek dapat digunakan sebagai masker karena kandugnan antioksidan dan flavonoid pada buahnya. Tanaman yang memiliki kandungan polifenol, karetanoid terutama flavonoid banyak diformulasikan sebagai antioksidan alami dalam bentuk oral dan topikal sebagai perawatan kulit. Masker berbahan alami dapat mengandung banyak senyawa aktif yang bermanfaat bagi kulit salah satunya antioksidan, manfaat antioksidan bagi kulit sangatlah banyak dengan konsumsi langsung secara oral sebagai vitamin mau pun penggunaan langsung pada kulit atau secara topikal.

Menurut Wau dkk, (2019:265) menyatakan bahwa “ekstrak kesemek mengandung senyawa aktif glikosida, flavonoid, tannin, saponin, dan triterpenoid/steroid.” Bahan-bahan tersebut dapat membantu mencerahkan kulit wajah karena kandungan antioksidannya.

Meskipun kesemek adalah buah yang kurang populer karena hanya tumbuh di beberapa tempat, alasan lain mengapa buah kesemek dapat digunakan sebagai masker perawatan wajah adalah selain kesemek adalah buah yang memiliki harga yang terjangkau, kesemek juga memiliki kandungan senyawa aktif yang baik untuk kulit, kesemek merupakan bahan alami yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik termasuk untuk masker berbahan alami.

Menurut Kashif dkk (2017:10) Ekstrak murni dan bahan aktif yang terkandung dalam buah kesemek memiliki potensi besar dalam dermatologi dan kosmetika. Kesemek diperkaya dengan kandungan senyawa aktif seperti protein, gula, lipids, vitamin A, vitamin B6, vitamin B12, vitamin D, asam askorbat (vitamin c), vitamin E, polyphenol, flavonoid dan karetanoid.

Bahan-bahan diatas terkandung dalam buah kesemek yang sangat baik dan berpotensi besar untuk digunakan sebagai bahan pada kosmetik. Vitamin C pada kesemek juga merupakan salah satu sumber antioksidan yang dapat membantu mencerahkan kulit wajah sebagaimana vitamin C terbukti dapat membantu kulit terlindung dari UVB (ultraviolet-B).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh penggunaan masker buah kesemek terhadap kecerahan kulit wajah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut

- a. Kulit wajah adalah kulit yang paling sering terpapar sinar matahari maka diperlukan perawatan
- b. Kesemek merupakan buah yang mengandung banyak kandungan yang baik bagi kulit namun belum dikenal luas oleh masyarakat karena kelangkaannya.
- c. Kesemek memiliki kandungan yang bisa digunakan sebagai bahan masker untuk membantu mencerah

1.1 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dan dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan materi yang dimiliki maka peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Penggunaan Masker buah Kesemek terhadap Kecerahan Kulit Wajah” Penelitian ini dilakukan pada wanita usia 18-25 tahun yang memiliki kulit normal.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh masker kesemek terhadap kecerahan kulit wajah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh masker kesemek terhadap kecerahan kulit wajah?

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam penyusunan ini diharapkan hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait dan secara tidak langsung sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti
Peneliti dapat menambahkan pengetahuan mengenai pengaruh masker buah kesemek terhadap kecerahan kulit wajah.
- b. Bagi mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dalam perawatan kulit wajah, dengan menggunakan masker buah kesemek untuk kecerahan kulit wajah.

c. Bagi lembaga pendidikan

Bahan masukan bagi pengembangan kurikulum proses pembelajaran Pendidikan Tata Rias pada mata kuliah kosmetika tradisional.

d. Bagi lembaga kecantikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga kecantikan dalam rangka meningkatkan pelayanan di rumah kecantikan khususnya perawatan mencerahkan kulit wajah dengan menggunakan masker buah kesemek.

